

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *LEARNING START WITH A
QUESTION* DI SDN 20 KURAO PAGANG**

OLEH:

**MAILIZA NOPERA
NPM: 1010013411008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASILBELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *LEARNING WITH A QUESTION* DI
SDN 20 KURAO PAGANG**

**MAILIZA NOPERA
NPM: 1010013411008**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurharmi, M.Si.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *LEARNING START*
WITH A QUESTION DI SDN 20 KURAO PAGANG**

Mailiza Nopera¹, Nurharmi¹, Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: mailizanopera@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the lack of activity and student learning outcomes in learning civics. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of four meetings (including the meetings for final test). The subject of this study is the fourth grade students of SDN 20 Kurao Pagang, totaling 28 people. The research instrument used was observation of student activity sheets, teacher observation sheet activities, questionnaires and tests student learning outcomes. From the analysis of observations of student activity sheet obtained by the average percentage of students in the first cycle of activity and discussion 53.56% student activity summarizes the subject matter 54.75%. In the second cycle students discuss the activity of 76.18% and the activity of the students summarize the subject matter 74.99%. Based on the results it can be seen that the average value of the results of the first cycle of learning is 68.93 with a percentage of 64.29% and a completeness study the average value of the learning cycle II was 73.57 with a percentage of 78.57% mastery learning. This means that the implementation of TOD in learning through learning models Learning Civics Star With A Question well done. From the research it can be concluded that the models of learning through Learning Civics Star With A Question can increase activity and learning outcomes of the fourth grade students of SDN 20 Kurao Pagang.

Keywords: Activity, Result of Learning, Learning Star With A Question, Civics

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya menunjang keberhasilan pembelajaran. Upaya tersebut dapat berupa memberikan bimbingan atau pertolongan untuk mengubah siswa ke arah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa.

Menurut Marimba (dalam Hasbullah, 2011:3), “pendidikan adalah

bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi pada hari Rabu tanggal 18 dan hari Rabu tanggal 25 September 2013 di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, pembelajaran yang disampaikan guru

cenderung bersifat ceramah. Dalam hal ini setiap pembelajaran yang dilakukan masih didominasi dan berorientasi pada guru. Dalam proses pembelajaran, guru kurang mengajarkan siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya, sehingga mengakibatkan siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas kelompoknya sendiri. Selain itu, guru kurang memancing semangat siswa untuk melakukan aktivitas dalam belajar.

Menurut Sardiman (2011:100), yang dimaksud aktivitas belajar adalah “aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”. Dengan demikian, mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Bisa dipahami jika Hamalik (2011:176) mengatakan, “Asas aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar, baik metode dalam kelas maupun metode mengajar di luar kelas.

Peneliti melihat ketika belajar, siswa tidak mau berdiskusi dalam kelompoknya sendiri. Siswa yang berdiskusi hanya 9 orang (32%) dari 28 siswa, dan siswa yang merangkum materi pelajaran hanya 12 orang (43%) dari 28 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Yuli Yanti pada tanggal 18 September 2013, di sekolah ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik khususnya pada mata pelajaran PKn adalah 70. Dalam hal

ini terdapat 17 siswa (61%) yang nilainya di bawah KKM. Sementara itu terdapat 11 siswa (39%) nilainya yang berada di atas KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90, dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 20.

Hasil belajar merupakan patokan yang berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam memahami konsep belajar yang sesungguhnya. Sudjana (2011:22) menyatakan, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas, peneliti mencoba memberikan salah satu solusi dengan menggunakan model *Learning Start With A Question*. Menurut Istarani (2012:206), model pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah “belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar”. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model *Learning Start With A Question* ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya. Taufik dan Muhammadi (2011:169) juga mengungkapkan bahwa

“*Learning Start With A Question* merupakan model pembelajaran yang dimulai dari sebuah pertanyaan”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Model *Learning Start With A Question* di SDN 20 Kurao Pagang”.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt (dalam Kunandar, 2011:42) “penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 20 Kurao Pagang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 20 Kurao Pagang yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada tanggal 16 Januari 2014 sampai 15 Februari 2014 yang terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama pada tanggal 16, 23 dan 25 Januari dan siklus kedua pada tanggal 1, 6 dan 13 Februari yang berdasarkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengenal Lembaga-lembaga Negara dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70 dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas siswa berdiskusi dari 33% mencapai 83%.
2. Peningkatan aktivitas siswa merangkum materi pelajaran dari 22% mencapai 72%.
3. Peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif siswa dari 25% mencapai 75%.
4. Peningkatan hasil belajar dalam ranah afektif siswa dari 22% mencapai 72%.

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket, dan tes hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data analisis observasi aktivitas guru, data analisis observasi aktivitas siswa, data analisis angket siswa dan data analisis hasil tes.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Januari, 23 Januari dan 25 Januari 2014. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Februari, 6 Februari dan 13 Februari 2014 diakhiri dengan tes akhir siklus.

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator yang diamati pada lembar observasi aktivitas siswa adalah aktivitas diskusi dan aktivitas merangkum. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 01 berikut ini:

Tabel 01: Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Indikator	Rata-rata Persentase		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	46,4%	57,1%	57,1%

2	42,8%	57,1%	64,2%
---	-------	-------	-------

Keterangan:

Indikator 1: Aktivitas diskusi

Indikator 2: Aktivitas merangkum

Dari Tabel 01 di atas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada bagian yang diamati adalah sebagai berikut:

- a) Persentase rata-rata siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran PKn adalah 53,56% berarti siswa belum berdiskusi dalam proses pembelajaran.
- b) Persentase rata-rata siswa yang membuat rangkuman materi pelajaran adalah 54,75% masih terlihat kurang aktivitas siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran karena masih banyak siswa yang bermain dan bercerita saat diminta membuat rangkuman tersebut dengan waktu yang telah disepakati.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 02 berikut ini:

Tabel 02: Persentase Kegiatan guru pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)
I	34	56,66%
II	37	61,66%
III	44	73,33%

Dari Tabel 02 di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 63,88% sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan 70%. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*.

3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

a) Ranah Kognitif

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terkait dengan tes akhir siklus persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 03 berikut ini:

Tabel 03: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	28
Jumlah siswa yang tuntas tes	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	10
Persentase ketuntasan tes	64,29%
Rata-rata hasil belajar	68,93

Mencermati Tabel 03, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu 68,93 sedangkan KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dan persentase ketuntasan belajar siswa juga rendah yaitu 68,93%.

b) Lembar Angket (Penilaian Hasil Belajar pada Ranah Afektif)

Lembar angket ini diisi di pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar angket pada siklus I, diisi oleh 28 orang siswa. Lembar angket ini digunakan untuk mengukur penilaian afektif siswa dalam pembelajaran.

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator yang diamati pada lembar observasi aktivitas siswa adalah: aktivitas diskusi dan aktivitas merangkul. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 04 berikut ini:

Tabel 04: Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	71,4%	78,5%	78,57%
2	78,5%	75,0%	82,14%

Keterangan:

Indikator 1 : Aktivitas diskusi

Indikator 2 : Aktivitas merangkum

Berdasarkan Tabel 04 di atas, dapat dikemukakan persentase aktivitas siswa pada bagian yang diamati dan penjelasan sebagai berikut:

- a) Siswa yang melakukan diskusi pada pertemuan 1 siklus II berjumlah 20 orang dengan persentase 71,42%, pada pertemuan 2 siklus II berjumlah 22 orang dengan persentase 78,57% sedangkan pada pertemuan 3 siklus II berjumlah 22 orang dengan persentase 78,57%, sehingga diperoleh rata-rata persentase 76,18% dalam kategori sangat baik.
- b) Siswa yang membuat rangkuman pada pertemuan 1 siklus II berjumlah 19 orang dengan persentase 67,85% pada pertemuan 2 siklus II berjumlah 21 dengan persentase 75,00% sedangkan pada pertemuan 3 siklus II siswa yang membuat rangkuman 23 orang dengan persentase 82,14%, sehingga diperoleh rata-rata persentase 74,99% dalam kategori baik.

Berdasarkan Tabel 04 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama, pertemuan kedua ke pertemuan ketiga pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 05 berikut:

Tabel 05. Persentase observasi Guru dalam pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase(%)
I	44	73,33%
II	48	80,00%
III	52	86,66%

Dari Tabel 05 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran PKn memiliki rata-rata persentase 79,99% sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

3) Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

a) Ranah Kognitif

Berdasarkan hasil tes pada siklus II terkait dengan tes akhir siklus persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 06 berikut ini:

Tabel 06: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah Siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	28
Jumlah siswa yang tuntas tes	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6
Persentase ketuntasan tes	78,57%
Rata-rata hasil belajar	73,57

Mencermati Tabel 06 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan sangat tinggi dan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

b) Lembar Angket (Penilaian Hasil Belajar pada Ranah Afektif)

Lembar angket ini diisi di pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar angket pada siklus I, diisi oleh 28 orang siswa. Lembar angket ini digunakan untuk mengukur penilaian afektif siswa dalam pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Learning Star With A Question* pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 20 Kuraopagang. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, angket, lembar observasi aktivitas proses pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar.

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model *Learning Star With A Question* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut ini. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel 07 di bawah ini:

Tabel 07: Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan II

No.	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas diskusi	53,56%	76,18%

2	Aktivitas merangkum	54,75%	74,99%
	Rata-rata	54,15%	75,58%

- a. Peningkatan aktivitas siswa berdiskusi pada pembelajaran PKn melalui model *Learning Star With A Question* di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang mengalami peningkatan dari 53,56% ke 76,18%.
- b. Peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan membuat rangkuman materi pelajaran pada pembelajaran PKn melalui model *Learning Star With A Question* di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang mengalami peningkatan dari 55,28% ke 74,99%.

2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 08 di bawah ini:

Tabel 08: Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Per Siklus
I	63,88%
II	79,99%
Rata-rata %	71,93%

Dari Tabel 08 di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model *Learning Star*

With A Question pada siklus I belum dikatakan baik, karena dapat dilihat dari rata-rata persentase kegiatan guru yaitu 63,88%. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa menggunakan model *Learning Star With A Question* dan baru pertama kali dicobakan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Sementara itu rata-rata persentase kegiatan guru pada siklus II meningkat mencapai 79,99%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui model *Learning Star With A Question* dapat dikatakan dengan baik dan mencapai target 70%.

3. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 09 berikut:

Tabel 09: Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II

Aspek	Persentase Ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
Persentase hasil belajar siswa yang tuntas	64,29%	78,57%
Rata-rata	71,43%	

Berdasarkan Tabel 09 di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 64,29% mencapai 78,57%.

4. Hasil Belajar Afektif

Tabel 10: Persentase ketuntasan hasil belajar afektif siklus I dan siklus II

No.	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
1	84,11%	87,95%

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui model *Learning Star With A Question* yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan afektif belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan model *Learning Start With A Question* di SDN 20 Kurao Pagang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 53,56% ke siklus II sebesar 76,18% dengan demikian terdapat peningkatan 22,62%.
2. Peningkatan aktivitas merangkum materi pelajaran pada pembelajaran PKn dengan model *Learning Start With A Question* di SDN 20 Kurao Pagang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 54,75% ke siklus II sebesar 74,99% dengan demikian terdapat peningkatan 20,24%.

3. Pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata nilai tes dan jumlah siswa yang tuntas pada pembelajaran PKn.
4. Peningkatan hasil belajar pada ranah afektif siswa kelas IV pada pembelajaran PKn melalui model *Learning Start With A Question* di SDN 20 Kurao Pagang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 84,11% ke siklus II sebesar 87,95% dengan demikian terdapat peningkatan 3,84%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina Press.